



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA KITAB KUNING SANTRI PP HIDAYATUL MUBTADIIN DENGAN BIMBINGAN BACA KITAB MENGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYAH

**Eli Masnawati¹⁾, Moh. Muntholib²⁾, Rifaid³⁾, Nelud Darajaatul Aliyah⁴⁾, Laila
Badriyah⁵⁾, Mila Hariani⁶⁾, Didit Darmawan⁷⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7)}Universitas Sunan Giri Surabaya

Email Correspondence: elimasnawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penguasaan ilmu Nahwu dan Shorof merupakan keterampilan mendasar bagi santri dalam memahami teks-teks keislaman, salah satunya melalui Kitab Al-Jurumiyah yang menjadi rujukan utama dalam pembelajaran gramatikal bahasa Arab di pesantren. Namun, banyak santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami isi kitab tersebut secara sistematis. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin, Mojokerto, dengan tujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah serta urgensinya dalam mendukung pemahaman santri terhadap ilmu Nahwu dan Shorof. Kegiatan ini melibatkan santri di Madrasah Diniyah dengan metode pelaksanaan berupa ceramah dan praktik pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa seluruh program telah terlaksana dengan baik, dan santri menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan bimbingan baca Kitab Al-Jurumiyah, sehingga program ini sesuai dengan kebutuhan pesantren. Keberhasilan program ini juga didukung oleh kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan santri. Selain itu, kegiatan ini menjadi sarana motivasi bagi santri dalam meningkatkan minat belajar ilmu Nahwu dan Shorof. Pengabdian ini turut mempererat hubungan silaturahmi serta meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Program ini juga berkontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap struktur gramatikal bahasa Arab melalui Kitab Al-Jurumiyah. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di pesantren. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di pesantren.

Kata Kunci: *kemampuan membaca, kitab kuning, kitab al-jurumiyah, santri*

ABSTRACT

The mastery of Nahwu and Shorof is a fundamental skill for students in understanding Islamic texts, one of which is through the Al-Jurumiyah book, which serves as a primary reference in learning Arabic grammar in Islamic boarding schools. However, many students still face difficulties in reading and comprehending the content of this book systematically. Therefore, this community service program was conducted at Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin, Mojokerto, with the aim of analyzing the implementation of the teaching methods for the Al-Jurumiyah book and its urgency in supporting students' understanding of Nahwu and Shorof. This program involved students from the Madrasah Diniyah, utilizing lecture and practice methods. The results of the community service show that the entire program was successfully implemented, and students demonstrated a high level of interest in the Al-Jurumiyah reading guidance activities, indicating that the program met the needs of the pesantren. The success of the program was also supported by good collaboration between the service team and the students. Additionally, this activity served as a means of motivating students to enhance their interest in learning Nahwu and Shorof. The program also strengthened social relationships and increased devotion to Allah SWT. Furthermore, it contributed positively to improving students' understanding of Arabic grammar through the Al-Jurumiyah book. It is hoped that this community service program can be sustained to support the improvement of learning quality in Islamic boarding schools.

Keywords: *reading ability, kitab kuning, kitab al-jurumiyah, santri*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam paling kuno di Indonesia. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan unik (Pamungkas et al., 2024). Bukan hanya karena lembaga agama ini sudah ada sejak lama, tetapi juga karena kultur, metode, dan jaringan yang digunakannya (Syafe'i, 2017). Pondok pesantren berpusat pada karya ulama salaf terdahulu, yang dikenal sebagai "kutub al- shafra" atau kitab kuning. Santri di pondok pesantren belajar kuning ini yang umumnya berhaluan ahli sunnah waljamaah dalam hal akidah, fikih, dan tasawuf. Karena tidak memiliki harakat atau syakl seperti fatkhah, kasrah, dhammah, dan sukun, kitab kuning sering disebut sebagai kitab gundul (Restu & Wahyuni, 2019). Penguasaan ilmu alat adalah komponen penting dalam mempelajari dan menguasai sepenuhnya isi kitab (Akmal, Azizah, et al., 2024; Akmal, El-Yunusi, et al., 2024). Ilmu alat yang dimaksud adalah Nahwu dan Shorof yang termasuk pada studi paling penting di pesantren dalam upaya untuk menjadikan santri sebagai kader yang memiliki pemahaman yang benar dan baik terhadap Al-Qur'an dan Sunnah melalui penjelasan ulama dari kitab kuningnya.

Para ahli pembelajaran bahasa telah memperhatikan metode pembelajaran bahasa arab. Mereka telah melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui metode mana yang paling efektif dan berhasil dalam pembelajaran bahasa arab (Asy'ari & Darmawan, 2024; Sam, 2016). Penggunaan dan pilihan metode juga mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran bahasa arab (Aminah, 2020; Putra et al., 2024). Untuk memahami kitab kuning, *Al-Jurumiyah* adalah kitab utama. Oleh karena itu, metode ini tidak menghasilkan istilah baru dalam ilmu nahwu, tetapi malah mempertahankan istilah asli dari berbagai kitab nahwu. Pesantren adalah tempat para santri belajar lebih banyak dan meningkatkan pengetahuan mereka sebelum terjun dimasyarakat (El-Yunusi & Masduqoh, 2023).

Pengabdian ini menggunakan metode kitab *Al-Jurumiyah* yang sejalan dengan penelitian oleh Murtafiah (2021) dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab *Al-Jurumiyah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode sorogan *Al-Jurumiyah* adalah metode baca kitab yang sesuai dan efisien untuk meningkatkan baca kitab kuning. Tujuan dari pengabdian ini antara lain untuk mengetahui penerapan metode Baca Kitab *Al-Jurumiyah* dipondok pesantren Hidayatul Mubtadiin dan untuk mengetahui pentingnya kitab *Al-Jurumiyah* dipondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Target yang harus kita capai dalam lembaga pendidikan dipondok pesantren Hidayatul Mubtadiin khususnya diwilayah pondok pesantren Mojokerto diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan kualitas pembelajaran, keterampilan terhadap pondok pesantren yang lainnya. Selain itu, diharapkan dapat memotivasi kepada pondok yang lain agar terus berkarya dan menjadi panutan serta dapat mendukung kegiatan yang berada dipondok pesantren Hidayatul Mubtadiin.

METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development). Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin yang terletak di Desa Kedung Bendo Gang 2 Gemekan Sooko Mojokerto Jawa Timur termasuk pada aset masyarakat yang dapat diberdayakan untuk mendukung masyarakat berkualitas pada bidang ini. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 21 September sampai 16 November 2022. Permasalahan mengenai kurang optimalnya pembelajaran di kelas dan mutalaah untuk meningkatkan kemampuan metakognitif santri diatasi dengan metode ceramah, praktik, penghafalan materi, dan menulis. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan kitab Al-Miftah, kalam, asmaul khomsah, isim nakiroh, mudzakkar dan muannas, isim jamid, kalimat fi'il, mujarrood dan

mazid, fi'il muta'adi dan lazim, isimnya kana, muftadak dan khobar, serta isimnya inna. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman cara membaca kitab kuning serta metode kitab *Al-Jurumiyah* bagi santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Al-Jurumiyah* ini merupakan metode yang berdasarkan pada landasan konteks yang menyenangkan dan situasi yang penuh kegembiraan dimana materi-materi pembelajaran tersebut dirinci sedemikian mudah dengan berbagai metode, media dan lagu-lagu. Metode ini menggunakan kitab *Al-Jurumiyah* secara utuh, sehingga tidak memunculkan istilah dan bahasa baru dalam dunia ilmu Nahwu. Dengan demikian santri bisa mempelajari dengan mudah dan terperinci (Juaini et al., 2024; Mudzakkir et al., 2024).



Gambar 1. Kitab *Al-Jurumiyah*

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNSURI adalah salah satu pihak yang mendukung kegiatan pengabdian di pesantren ini. LPPM bekerja sama dengan Fakultas dan Program Studi dalam hal sumber daya manusia sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan bekerja sama dengan pihak mitra (sasaran), yang memperoleh sumber masalah dari pihak mitra, upaya ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran (Darmawan, 2017; N. Hidayati et al., 2024). Setiap kegiatan melibatkan tim pengabdian dan mitra yang proaktif (Al Farochi et al., 2024; Putra et al., 2024). Kegiatan pengabdian di pesantren dimulai pada September 2022. Kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan, sosialisasi, dan pelatihan dengan empat pertemuan atau tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin Kedung Bendo Sooko di Mojokerto.



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pelaksanaan tentang Kitab *Al-Jurumiyah* bertujuan untuk meningkatkan daya tarik membaca kitab kuning baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Tujuannya adalah agar seseorang dapat menjadi lebih mandiri dan dapat mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh

tim yang melakukan pengabdian (T. Hidayati, 2020; Salsabilla et al., 2024). Dalam kegiatan ini, santri bukan hanya menghafal dan membaca tetapi juga harus mencatat apa yang telah disampaikan (Azizah & Edie, 2014) Dengan memiliki catatan yang dapat dijaga, santri dapat belajar secara mandiri (Irawan et al., 2024; Khunafah et al., 2024). Setelah semua selesai, santri juga dapat diuji untuk mengetahui seberapa banyak mereka belajar selama pengajaran. Guru dapat membedakan santri yang sudah memahami dengan santri yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut melalui tes tulis dan lisan. Santri dikatakan lulus jika nilai rata-ratanya minimal 75. Daftar nilai nahwu dan shorof santri dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar nilai nahwu dan shorof

No	Nama Santri	Ujian Tulis	Ujian Lisan	Keterangan
1	A. Qolfathirius	90	80	Lulus
2	Abdul Ghofur	88	85	Lulus
3	Atho' Najamuddin	85	80	Lulus
4	M. Aqil Musthafa	40	50	Tidak Lulus
5	M. Fadhil Ramadhan	80	90	Lulus
6	M. Nawaal Kamalannuja	50	60	Tidak Lulus
7	M. Umar Syafiq Albana	80	85	Lulus
8	M. Zahir Nafi'udin	80	80	Lulus
9	Sulthon Malikul Qahar	90	90	Lulus
10	Zidni Huda A.	85	85	Lulus
11	M. Iqbal	80	80	Lulus
12	Nauwal Balya	88	90	Lulus
13	Angga Syahputra	85	80	Lulus
14	Yukhadal Hari	90	80	Lulus
15	Ananda Aziz	80	80	Lulus
16	Sanabilul Fahmi	88	80	Lulus
17	Alfan Najami	90	80	Lulus
18	M. Nizar	60	50	Tidak Lulus

Untuk memungkinkan program ini dilaksanakan secara lebih luas ke depannya, diperlukan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga swadaya di kabupaten Mojokerto. Perluasan penerapan Metode Baca Kitab Al-Jurumiyah akan menjadi tindak lanjut dari kegiatan ini. Dengan bantuan kegiatan ini, santri memperoleh keterampilan membaca yang lebih baik dan menumbuhkan keinginan untuk lebih mempelajari kitab kuning.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terlaksana dengan baik dengan semua program dapat dijalankan. Santri sangat tertarik mengikuti kegiatan bimbingan baca Kitab *Al-Jurumiyah* yang dilihat dari banyaknya peserta lulus dan tidak ragu untuk bertanya. Kerja sama dari tim pengabdian dan santri memberikan pelajaran mengenai pentingnya berdiskusi dan saling membahu untuk mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini nyatanya menjadi jembatan motivasi santri untuk berkecimpung di dunia pendidikan pada masa depan karena banyak santri yang antusias dalam bidang bimbingan baca Kitab *Al-Jurumiyah*. Silaturahmi dari berbagai pihak dan tim pengabdian dapat diperkuat dan ketakwaan kepada Allah SWT meningkat melalui kegiatan pengabdian di pesantren Hidayatul Mubtadiin. Program pengabdian ini terbukti membantu santri dalam mempelajari ilmu nahwu dan shorof melalui Kitab *Al-Jurumiyah*. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca santri serta menambah pengetahuan mereka.

SARAN

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin disarankan dapat mengimplementasikan bimbingan baca kitab secara bertahap dengan menggunakan kitab *Al-Jurumiyah* sebagai materi utama untuk meningkatkan kemampuan baca kitab kuning santri. Kitab *Al-Jurumiyah*, yang merupakan kitab dasar dalam ilmu Nahwu, sangat cocok digunakan karena strukturnya yang sederhana dan mudah dipahami oleh santri pemula. Pembimbingan dapat dimulai dengan pengajaran tajwid dan pengenalan dasar-dasar kaidah Nahwu, diikuti dengan latihan membaca teks-teks pendek dalam kitab tersebut. Selain itu, perlu juga dilakukan pendampingan secara intensif, baik secara individu maupun kelompok, untuk memastikan setiap santri memahami dan mampu membaca dengan lancar serta mengaplikasikan kaidah-kaidah yang ada dalam kitab. Pembelajaran dapat didukung dengan metode-metode interaktif tanya jawab dan pembacaan bersama untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap isi kitab. Dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten, diharapkan kemampuan baca kitab kuning santri PP Hidayatul Mubtadiin dapat meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. N., Azizah, C., Nuriyah, F., El-Yunusi, M. Y. M., Masnawati, E., Aliyah, N. D., & Safira, M. E. (2024). Pelatihan menulis pegon sebagai upaya pelestarian aksara Arab Pegon bagi santri Madrasah Diniyah Manarul Ulum. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 53–62.
- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan kegiatan tahsin tilawah Al-Qur'an sebagai upaya penyempurnaan bacaan Al-Qur'an santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 6–17.
- Al Faroqi, M. N., Noor, T., Wibowo, A., Darmawan, D., Hardyansah, R., Putra, A. R., & Octavianto, A. D. (2024). Optimalisasi peran mahasiswa dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui program cek kesehatan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 1–11.
- Aminah, S. N. (2020). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *International Conference of Students on Arabic Language*, 4, 159–169.
- Asy'ari, M. H., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat MTs. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 147–157.

- Azizah, N., & Edie, S. S. (2014). Pendekatan problem solving laboratory untuk meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa kelas XI MA Al Asror Gunungpati Semarang. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 3(3).
- Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerjasama. *Metromedia, Surabaya*.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Masduqoh, D. (2023). STRATEGI PONDOK PESANTREN AAYAATUR RAHMAN CERME GRESIK DALAM MENINGKATKAN HAFALAN QUR'AN. *ISTIQRA: Jurnal Hasil Penelitian*, 11(2), 239–254.
- Hidayati, N., Widiawati, R., Al-Madury, Z. Q. A. S., Nabilah, F., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Masnawati, E., Mala, A., & Masfufah, M. (2024). Membangun Kesadaran Sosial Melalui Kegiatan Pengajaran Dasar–Dasar Kehidupan Sosial Pada Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 30–43.
- Hidayati, T. (2020). *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN GAYA MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTs NW KOTARAJA LOMBOK TIMUR, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 1890–1909.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 111–125.
- Mudzakkir, M., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). HUBUNGAN GAYA MENGAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SDN KUTISARI I/268 SURABAYA. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125–139.
- Murtafiah, N. H. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. *An Nida*.
- Pamungkas, T. S., Anjanarko, T. S., Jahroni, J., Arifin, S., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Spiritualitas dan pembelajaran agama Islam: Kajian Hafilah Akhirussanah di madrasah diniyah dan pondok pesantren. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–60.
- Putra, F. P., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangkulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(4), 18323–18337.
- Restu, M., & Wahyuni, S. (2019). Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Fathul Qorib Bagi Pemula Di Pondok Pesantren Sidogiri Salafi Kabupaten Pasuruan. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(3), 263–272.
- Salsabilla, A., Haq, A. A., Qudsi, I., Majid, A. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Anjanarko, T. S., & Evendi, W. (2024). Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Tpq Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2), 32–38.
- Sam, Z. (2016). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 2(1), 206–220.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82.